

ABSTRAK

DISIPLIN KERJA APARATUR PADA KANTOR DESA TAMBALANG RAYA KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA,

(Herry Febriadi)

Herryvida98@gmail.com

Disiplin kerja adalah merupakan modal yang penting yang harus dimiliki oleh aparatur Negara (PNS) sebab menyangkut pelayanan publik, namun eronisnya kualitas etos kerja dan disiplin kerja aparat (PNS) secara umum masih tergolong rendah ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para pegawai, didalam upaya menetapkan suatu kedisiplinan pegawai yang menyangkut penetapan jam kerja, jam istirahat serta jam pulang pemerintah telah memberikan suatu regulasi dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2010 tentang peraturan Negeri Sipil. Kurangnya kedisiplinan para pegawai tersebut disebabkan kurang terciptanya hubungan antara atasan dengan bawahan serta kurangnya kesadaran dari bawahan dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan hal tersebut diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin kerja pegawai, faktor yang berkaitan dengan disiplin kerja pegawai dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Sumber data diambil penarikan sampel secara *purposive sampling* berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan, diperiksa dan diproses kemudian di analisa lalu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan para pegawai Pada Kantor Desa Tambalang Raya belum optimal. Disiplin kerja yang baik yaitu patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta disiplin terhadap jam kerja. Namun kedisiplinan para pegawai tergolong rendah karena masih ada beberapa pegawai yang hadir dan pulang tidak tepat waktu, serta dalam melaksanakan tugas masih ada yang menunda-nunda dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor yang berkaitan dengan disiplin kerja pegawai adalah kurangnya komunikasi antara pegawai dan atasan, kurangnya kesadaran datang tepat waktu dan pelaksanaan tugas. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai komunikasi antar pegawai dan atasan serta penerapan tata tertib dan melakukan pembinaan.

Untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai disarankan agar ada komunikasi antar pegawai dan atasan agar terjalin koordinasi yang baik. Ketegasan dari pemimpin kepada pegawai yang kurang disiplin.

ABSTRACT

Labor discipline is an important capital that must be held by the State apparatus the Civil Service because it involves public services, but eronisnya quality of work ethic and discipline officers Civil Service in general is still relatively low is because many problems faced by employees, in an effort assign an employee discipline concerning the establishment of working hours, recess and dismissal time the government has provided a regulation by the issuance of government regulation No. 53 of 2010 regarding regulation of Civil Affairs. Lack of discipline of these employees due to lack of creation of relationships between superiors and subordinates as well as lack of awareness of subordinates in completing the task. Based on the above, this study aims to determine the employee discipline, factors relating to employee discipline and efforts should be made to improve the work discipline of the apparatus at the tambalang raya village office sungai tabukan subdistrict north river upper district.

This study used a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Sources of data retrieved through sampling by purposive sampling amounted to 9 people. Data collection techniques used in observation, interviews and documentation after the data is collected and classified, checked and processed later in the analysis and conclusions drawn.

It can be concluded that the work discipline of the apparatus at the tambalang raya village office has not been optimal. Good work discipline that is submissive and obedient to the regulations in force, responsible for the implementation of the tasks assigned to the hours of work and discipline. But the discipline of the employee is still relatively low because there are still some employees were present and did not return on time, and the task still some procrastinating in realization. Factors related to employee discipline is a lack of communication between employees and employers, lack of awareness came on time and execution of tasks. Efforts to do improve employee work discipline of communication between employees and employers and the application of rules and conduct training.

To improve employee discipline is suggested that there is communication between employees and employers to ensure coordination was good. Firmness of a leader to employees who lack discipline and complementary facilities and infrastructure are lacking.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang baik oleh pemerintah, diperlukan aparat pemerintah yang memiliki mobilitas tinggi untuk bekerja dengan penuh kesadaran sebagai pelayan masyarakat. Salah satu abdi masyarakat adalah Pegawai Negeri Sipil.

Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh dan berkembang dan menjadikannya bentuk disiplin yang semakin kuat.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan disiplin kerja

Pegawai Negeri. Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 30 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, telah diatur kembali ketentuan tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat faktor penting yang harus diperhatikan adalah kedisiplinan aparat pemerintah desa sebagai ujung tombak pengelola di desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat selain itu kedisiplinan pegawai merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti temukan pada objek penelitian yaitu pada Kantor Kepala Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara bahwa kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa masih kurang efektif dalam bekerja. Hal ini diindikasikan dengan beberapa pegawai yang tidak disiplin karena tidak adanya kesadaran dari pegawai itu sendiri, seperti datang terlambat, beberapa pegawai meninggalkan tugas sebelum jam istirahat atau pulang, beberapa pegawai yang sering menunda-nunda pekerjaan.

Faktor kedisiplinan menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja pegawai, disinilah peran pemimpin dibutuhkan agar dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai. Misalnya dengan memotivasi bawahan agar pegawai

termotivasi untuk bekerja dengan disiplin. Selain itu pimpinan juga harus memberikan contoh yang baik kepada pegawai. Hal demikian disebabkan karena kurang terciptanya hubungan antara atasan dengan bawahan sehingga menyebabkan para pegawai menjadi tidak punya semangat dalam hal melaksanakan tugasnya sehingga mereka masuk dan pulang kantor tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari absensi 3 bulan terakhir dari Januari – Maret 2018 mereka datang ke kantor sekitar pukul 09.00 Wita dan ada pula yang datang jam 10.00 Wita walaupun ada sebagian yang datang 08.00 Wita. Mereka cuma duduk santai hanya untuk sekedar minum teh dan kopi disekitar kantor.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memandang perlu

membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai disiplin kerja Aparatur Pemerintahan Desa pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Atas dasar latar belakang masalah yang terjadi di atas tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian dengan judul: **“Disiplin Kerja Aparatur Pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

B. Fokus Penelitian

Dengan melihat latar belakang yang ada dan mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penulis memfokuskan peneliti ini pada permasalahan yang akan diteliti yaitu dalam ruang lingkup disiplin, dimana berkaitan dengan teori menurut Guntur (dalam

Rahmawati, 2014: 17) yang memuat sebagai berikut :

1. Disiplin Waktu
2. Disiplin Peraturan
3. Disiplin Tanggung Jawab

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana disiplin kerja Aparatur pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin kerja Aparatur pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara ?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk dapat mengatasi faktor yang menjadi penghambat dalam

disiplin kerja Aparatur Desa Tambalang Raya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan melihat pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui disiplin kerja Aparatur pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja Aparatur pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor yang menjadi penghambat dalam disiplin kerja Aparatur Desa Tambalang Raya.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya yang berkaitan dengan pelayanan publik.

2. Secara praktis

Dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan sebagai pedoman kerja dalam administrasi dan kualitas pelayanan publik terutama dalam hal kedisiplinan aparatur desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Disiplin Kerja Aparatur Pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Suatu pekerjaan yang tidak dilandasi kedisiplinan, maka akan menimbulkan hasil kerja yang tidak maksimal. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana disiplin pegawai pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi sebagai berikut

:

1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu disini diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam yang meliputi kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja serta pegawai dapat melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

2. Disiplin Peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik.

3. Disiplin Tanggung Jawab

Pegawai yang senantiasa menyelesaikan tugas yang dibebankan

kepadanya sesuai dengan prosedur dan bertanggung jawab atas hasil kerja, dapat pula dikatakan memiliki disiplin kerja yang baik. Menggunakan peralatan kantor dapat mewujudkan bahwa seseorang memiliki disiplin kerja yang baik, sehingga peralatan kantor dapat terhindar dari kerusakan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Aparatur Pada Kantor Desa Tambalang Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- a. Kurangnya komunikasi antara pegawai dengan atasan
- b. Kurangnya kesadaran datang tepat waktu dan pelaksanaan tugas
- c. Tanggung Jawab Pegawai yang Kurang

C. Upaya Yang Dapat Dilakukan Pemimpin Dalam Disiplin Kerja Aparatur Desa Tambalang Raya

Upaya pelaksanaan peningkatan disiplin kerja pegawai pada Kantor Desa Tambalang Raya sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Antar Pegawai dan Atasan.
- 2) Penerapan tata tertib dan melakukan pembinaan.

- 3) Meningkatkan Tanggung Jawab.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab-bab terdahulu yang diperoleh selama melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1. Kedisiplinan para pegawai Kantor Desa Tambalang Raya belum optimal. Hal ini dilihat dari beberapa indikator yang belum berjalan dengan semestinya sesuai dengan Teori Guntur. *Pertama*, dari segi disiplin waktu terlihat masih kurangnya ketaatan pegawai

terhadap jam hadir dan jam kembali sesudah istirahat serta ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas yang belum baik karena tidak adanya standar waktu yang ditetapkan dan masih adanya pegawai yang menunda pekerjaannya.

Kedua, dari segi disiplin perintah atasan dan tata tertib sudah cukup baik terlihat pegawai yang patuh terhadap peraturan yang berlaku, pakaian sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan walaupun masih ada pegawai yang menunda-nunda pekerjaan. *Ketiga*, dari segi disiplin tanggungjawab terlihat masih kurangnya perhatian terhadap penggunaan dan

pemeliharaan alat kantor, seperti membiarkan alat yang rusak tanpa langsung diperbaiki serta masih adanya pegawai yang menyepelekan tanggungjawabnya dengan menumpuk pekerjaan yang seharusnya sudah selesai dalam waktu satu hari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait disiplin pada Kantor Desa Tambalang Raya antara lain, Kurangnya komunikasi antara pegawai dan atasan, kurangnya kesadaran datang dan tepat waktu dan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pegawai yang kurang.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin

kerja pegawai Kantor Desa Tambalang Raya antara lain :

- a. Menjalin Komunikasi yang baik antar pegawai dan atasan.
- b. Penerapan tata tertib dan melakukan pembinaan.

B. Saran

Untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai, maka disarankan kepada Kepala Kantor Desa Tambalang Raya Kabupaten Hulu Sungai Utara, agar melakukan :

1. Kepada Kepala Desa Tambalang Raya agar melakukan Komunikasi antar atasan dengan bawahan sehingga terjalin koordinasi yang baik. Perlunya ketegasan dari pemimpin kepada pegawai

yang kurang disiplin sehingga pegawai yang bersangkutan merasa jera dan mentaati perturan serta perlunya kesadaran masing-masing individu untuk datang tepat waktu. Perlunya melengkapi sarana dan prasarana yang kurang, menyediakan ruang ganti pakaian serta memperbaiki *finger print*(mesin sidik jari) yang digunakan untuk absensi sehingga waktu hadir pegawai dapat terdeteksi.

2. Kepada pegawai Kantor Desa Tambalang Raya di sarankan agar datang tepat waktu sesuai jam kerja yang ditetapkan, Melaksanakan tugas dengan cepat (tidak menunda-nunda).

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2010, *Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*.

Anonim, 2010, *Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 53 Tahun 2010*. Amuntai.

Fhatoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

Irwati Henny 2010, *Peranan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Pelayanan dan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Antasari Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)

Hasibuan, Melayu.S.P.2005./ *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Huda, Ni'matil. 2015. *Hukum Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Press

<http://www.google.co.id/search?=teori> Guntur “disiplin kerja aparatur desa=mobil-gws-wis-sarp.

Musicalandpsychologist.blogspot.com/2015/14/uji-kredibilitas-data-dalam-penelitian.html?m=1

Syaodih, Ernady. 2015. *Manajemen Pembangunan Kabupaten dan Kota*. Bandung: PT Refika Aditama

Wijaya, A. W. 2002. *Pemerintah Desa dan Administrasi Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

www.membumikanpendidikan.com/2014/09/metode-pendekatan-penelitian-kualitatif.html?m=1

Wahyuni Erwin 2011, *Kinerja Pegawai Bidang Pengadaan Dan Pengembangan Kepegawaian Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Balangan*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)